

SARI

Yuliyanto. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar Kimia dengan Model Pembelajaran Kooperatif STAD (Student Teams-Achievment Division) dengan Menggunakan Media CET (Chemo-Edutainment) pada Pokok Bahasan Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan*. Skripsi, Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. Latifah, M.Si, Pembimbing II Dr. Siti Sundari Miswadi, M.Si

Kata Kunci : *STAD*, *CET*, Hasil Belajar

Pembelajaran kimia di SMAN 1 Wedi dilaksanakan secara klasikal, hal ini menyebabkan proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru, sedangkan siswa lebih banyak yang pasif, dan belum ada variasi dalam pembelajaran. Hasil belajar kimia SMAN 1 Wedi khususnya kelas XI A-2 belum mencapai ketuntasan belajar klasikal, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh dari ulangan mid semester II hanya sebesar 35,29 % siswa yang tuntas. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah dengan model pembelajaran kooperatif *STAD* dengan menggunakan media *CET* dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa kelas XI A-2 SMAN 1 Wedi? Tujuan penelitian adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran kooperatif *STAD* dengan menggunakan media *CET* dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terlaksana dalam 2 siklus. Masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada hasil belajar siswa yang diperoleh dari proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif *STAD* dengan menggunakan media *CET*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan teknik non tes. Sebelum alat evaluasi digunakan, dilakukan uji coba terlebih dahulu supaya dapat diketahui apakah alat evaluasi tersebut dapat digunakan. Berdasarkan hasil tes uji coba kemudian dihitung validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

Hasil penelitian menunjukkan ketuntasan hasil belajar kognitif siswa pada siklus I sebesar 58,82 %, meningkat pada siklus II menjadi 82,35 %. Untuk hasil belajar afektif pada siklus I diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 70,59 %, meningkat pada siklus II menjadi 88,24 %. Hasil belajar psikomotorik pada siklus I diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 61,76 % dan pada siklus II sebesar 100 %. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *STAD* dengan menggunakan media *CET* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran dalam penelitian ini, Bagi peneliti yang ingin menerapkan metode ini hendaknya dapat mengatur waktu dengan baik. Selama proses pembelajaran, guru hendaknya menggunakan cara-cara mengajar yang bervariasi dan menarik perhatian siswa. Pemberian latihan-latihan soal kepada siswa hendaknya dilakukan secara kontinyu.